

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dijelaskan maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor Penyebab Terjadinya Kejahatan Pencurian Kendaraan Bermotor:
 - a) Ekonomi: Banyaknya pelaku kejahatan pencurian kendaraan bermotor yang memiliki pendidikan yang kurang sehingga mengakibatkan dirinya sulit untuk mencari pekerjaan tetap dan juga kesenjangan ekonomi yang masih terlihat sangat nyata di Provinsi Lampung.
 - b) Sosiologis: Kurang kehati-hatian dari masyarakat Lampung dalam memarkirkan dan menggunakan kendaraan bermotor miliknya, kurang sadar hukum masyarakat Lampung tentang arti bahaya kejahatan pencurian kendaraan bermotor, banyaknya profesi yang sama dalam satu lingkungan yakni sebagai pelaku kejahatan pencurian kendaraan bermotor.
 - c) Geografis: Insfratraktur jalan yang kurang memadai, kurangnya penerangan di jalan dan juga banyak kondisi jalan yang rusak sehingga mendorong pelaku kejahatan pencurian kendaraan bermotor melakukan aksinya.
2. Upaya Penanggulangan kejahatan pencurian kendaraan bermotor oleh di Provinsi Lampung:
 - a) Preventif

Ekonomi : Provinsi Lampung dalam upaya melakukan pencegahan kejahatan pencurian kendaraan bermotor dari sektor ekonomi, yakni dengan cara melaksanakan program pelatihan ketenagakerjaan. Tujuannya adalah untuk

meningkatkan kompetensi tenaga kerja dan untuk mengurangi angka pengangguran. Sementara itu juga perbaikan dari sektor ekonomi juga nampak nyata dari meningkatnya Upah Minimum Provinsi yang tadinya sebesar Rp. 1.763.000 menjadi Rp. 1.908.447,50.

Sosiologis: Gubernur mengintruksikan Bupati agar warga masyarakat melakukan giat ronda malam rutin di tiap RT, Pemerintah Daerah Lampung mengeluarkan Peraturan Daerah yang mengatur tentang keamanan dan ketertiban masyarakat Lampung, pencegahan yang dapat dilakukan pihak Kepolisian yakni dengan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat tentang pengertian dan pengaturan kejahatan pencurian kendaraan bermotor, menyambangi masyarakat yang daerahnya rawan akan kejahatan pencurian kendaraan bermotor, melakukan patroli secara kontinyu di daerah-daerah yang rawan kejahatan pencurian kendaraan bermotor.

Geografis: Pemerintah Provinsi Lampung berbenah di sektor pembangunan, khususnya infrastruktur jalan. Seperti yang dilakukan di Kabupaten Mesuji. Pemerintah Provinsi Lampung mengeluarkan dana sebesar RP. 24.000.000.000 (dua puluh empat miliar rupiah) untuk membangun jalan provinsi di daerah Mesuji. Pembangunan jalan tersebut dimulai dari gerbang masuk Mesuji di Simpang Pematang menuju Brabasan, Brabasan menuju Wiralaga atau jarak sekitar kurang lebih empat kilometer.

b) Represif

Pihak Kepolisian Daerah Lampung melakukan penangkapan pelaku kejahatan pencurian kendaraan bermotor, selanjutnya melakukan penahanan, dan juga penyidikan, dalam penangkapan menyertai upaya pemberian efek jera berupa

kontak fisik maupun penggunaan senjata api (dalam keadaan tertentu), memberikan pengertian kepada pelaku kejahatan pencurian kendaraan bermotor, tujuannya adalah supaya pelaku tidak mengulangi kejahatan yang telah dilakukan, memperbaiki mental dan moral pelaku kejahatan dengan cara memberikan pelajaran tentang kerohanian dan pembinaan diri kepada setiap pelaku kejahatan.

B. Saran

1. Dinas Sosial harus banyak memberikan pelatihan-pelatihan untuk melatih keterampilan masyarakat Lampung yang tidak memiliki jenjang pendidikan yang tinggi agar mampu memiliki penghasilan tetap yang layak. Langkah selanjutnya adalah melakukan upaya-upaya penambahan lapangan pekerjaan baru oleh Pemerintah Provinsi Lampung, agar dapat mempekerjakan masyarakat yang belum memiliki pekerjaan, agar tak menjadi pelaku kejahatan.
2. Upaya lain yang dapat dilakukan adalah upaya dari dinas terkait perbaikan infrastruktur jalan di Provinsi Lampung agar tak jadi daerah yang rawan akan kejahatan pencurian kendaraan bermotor.
3. Memberikan pelajaran tentang hukum Pidana kepada pelajar dan mahasiswa yang tengah menempuh pendidikan, tujuannya agar pelajar dan mahasiswa paham akan aturan-aturan yang berlaku, agar tak menjadi pelaku kejahatan.
4. Kepolisian harus lebih sigap apabila ada laporan terkait tentang kejahatan yang terjadi dan segera melakukan penindakan.